



PEMBERDAYAAN UMKM SALE DAN KERIPIK PISANG ASSRI MELALUI PENGUATAN BRANDING, LEGALITAS, DAN MANAJEMEN KEUANGAN DI DESA PADAMULYA

Muhammad Reza Pramudya ^{1*}, Meidina Nurul Haifa ^{1*}, Mita ^{1*}, Istiqomah ^{1*}, Nisfy Hardiani ^{1*}, Yudi Maulana Yusuf ^{1*}, Rizki Ramadhan ^{1*}, (Manajemen), Annisa Salma Fauziah ^{2*}, Iqlima Ameliani ^{2*}, Mila Dina Pramesti ^{2*}, (Akuntansi), Wahyono Widodo
Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Winayamukti

Email: pramudyareza27@gmail.com, nurulmeidina@gmail.com, mita@gmail.com, istiqomah@gmail.com, nisfyhardiani11@gmail.com, maukemanayudi@gmail.com, ikiii@gmail.com, annisa34@gmail.com, lalimamel@gmail.com, pramestimila@gmail.com

Article history

Received : 14 April 2025

Revised : 21 April 2025

Accepted : 28 April 2025

Kata Kunci: *Branding, Mengembangkan, Potensi, UMKM*

Keywords:
Developing, Potential, UMKM

Branding,

Abstrak

Desa Padamulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Majalaya yang memiliki banyak potensi UMKM, seperti kerajinan tangan, hasil pertanian, dan produk lokal lainnya. Desa Padamulya memiliki produk-produk khas yang unik dan berpotensi dipasarkan lebih luas. Seperti makanan tradisional, kerajinan, dan hasil tanaman organik. Setelah kelompok kami berkunjung kebeberapa UMKM yang ada di desa Padamulya dari hasil seluruh diskusi bersama kelompok akhirnya kami memutuskan untuk memilih umkm sale dan keripik pisang yang terdapat di RW 10 karena memiliki potensi namun pemilik usaha tersebut masih belum bisa untuk mengembangkan dalam hal branding, logo, pemasaran, pembukuan dan sertifikat halal. Solusi yang akan kami berikan kepada umkm tersebut diantaranya Membantu membuat desain logo untuk kemasan Sale Dan Keripik Pisang ASSRI, Mendaftarkan sertifikat halal untuk produk Sale Dan Keripik

Pisang ASSRI, Membuat NIB (Nomer Induk Berusaha), Membuat Banner, Membantu pemasaran sale dan keripik pisang di distribusikan ke kantin yang ada di Cimahi tepatnya di daerah Gunung Batu Jalan Babakan Loa, Membantu membuat pembukuan agar keuangan yang dimiliki UMKM tersebut dapat terstruktur dengan baik dan efisien.

Abstract

Padamulya Village is one of the villages in Majalaya District which has a lot of MSME potential, such as handicrafts, agricultural products and other local products. Padamulya Village has unique specialty products that have the potential to be marketed more widely. Such as traditional food, crafts and organic crops. After our group visited several MSMEs in Padamulya village, based on the results of all discussions with the group, we finally decided to choose the sale and banana chips MSMEs located in RW 10 because they have potential, but the business owners are still unable to develop them in terms of branding, logos, marketing, bookkeeping and halal certificates. The solutions we will provide to these SMEs include helping to create a logo design for the ASSRI Banana Chips and Sale packaging, registering a halal certificate for ASSRI Banana Chips and Sale products, creating an NIB (Business Identification Number), creating banners, helping with the marketing of banana sales and chips in distribute to canteens in Cimahi, precisely in the Gunung Batu area, Jalan Babakan Loa. Help with bookkeeping so that the finances of MSMEs can be structured well and efficiently.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan nasional. UMKM terbukti mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan aset dan omset. Selain menyerap tenaga kerja, UMKM juga mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal yang belum terkelola secara optimal, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi wilayah.

Desa Padamulya merupakan salah satu dari 11 desa di Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung, yang memiliki potensi dalam bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Desa ini memiliki berbagai produk khas yang dihasilkan oleh masyarakat, terutama dari sektor UMKM, seperti kerajinan tangan, makanan tradisional, dan hasil pertanian organik. Salah satu UMKM yang cukup aktif adalah UMKM ASSRI, yang bergerak dalam produksi makanan olahan berbasis pisang, seperti keripik pisang dan sale pisang. Produk tersebut memiliki potensi pasar yang baik karena cita rasa dan bahan bakunya yang khas serta berasal dari sumber lokal.

Namun demikian, UMKM ASSRI masih menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan usahanya. Permasalahan utama

yang dihadapi adalah belum dimilikinya legalitas usaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), belum adanya sertifikasi halal, serta belum maksimalnya aspek pemasaran dan branding produk. Selain itu, pengelolaan usaha masih dilakukan secara tradisional oleh generasi pendiri, yang belum familiar dengan perkembangan teknologi digital dan strategi pemasaran modern. Akibatnya, daya saing produk di pasar menjadi terbatas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis untuk membantu pengembangan dan modernisasi UMKM ASSRI agar dapat meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pemasaran. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi mitra dalam pengurusan legalitas usaha (NIB), pengajuan sertifikasi halal, pembuatan

desain logo yang lebih menarik, serta pembuatan spanduk promosi sebagai bagian dari strategi branding. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk, memperluas pasar, serta mendorong keberlanjutan usaha UMKM di Desa Padamulya.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan **partisipatif dan kolaboratif** antara tim pengabdian dan mitra UMKM, dengan menerapkan tahapan kegiatan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Kegiatan dilakukan secara langsung di lokasi mitra di Desa Padamulya, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan

Pada tahap awal, dilakukan observasi langsung dan wawancara dengan pemilik UMKM ASSRI untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi dalam pengelolaan usaha. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mitra belum memiliki legalitas usaha (NIB), belum mengurus sertifikasi halal, serta belum memiliki media promosi dan desain visual produk yang menarik.

2. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, tim pengabdian menyusun rencana kegiatan pengabdian yang mencakup beberapa fokus utama, yaitu:

- Pendampingan pendaftaran NIB melalui sistem OSS (Online Single Submission).
- Pendampingan pengajuan sertifikasi halal melalui sistem SiHalal BPJPH.
- Perancangan logo dan visual branding produk.
- Pembuatan spanduk promosi.
- Penyuluhan singkat mengenai pentingnya branding dan legalitas usaha.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Pendampingan Pembuatan NIB
Tim membantu mitra dalam proses pendaftaran akun OSS dan pengisian data usaha sampai dengan terbitnya Nomor Induk Berusaha.
- Pendampingan Sertifikasi Halal

- Tim memberikan informasi dan panduan mengenai prosedur dan syarat pengajuan sertifikasi halal serta membantu menyiapkan dokumen yang dibutuhkan.
- c. Desain Logo dan Branding
Tim membuat desain logo baru UMKM Assri dengan pendekatan visual modern namun tetap merepresentasikan nilai lokal. Logo didiskusikan dan disesuaikan dengan preferensi mitra.
 - d. Pembuatan Spanduk
Tim merancang dan mencetak spanduk promosi untuk membantu meningkatkan visibilitas produk UMKM saat dipasarkan di lingkungan sekitar atau di media sosial.
 - e. Penyuluhan Branding
Tim memberikan edukasi singkat melalui diskusi langsung mengenai pentingnya identitas visual produk, pemasaran digital sederhana, serta manfaat memiliki legalitas dan sertifikasi halal.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui wawancara ulang dengan mitra untuk mengetahui persepsi dan manfaat kegiatan. Monitoring dilakukan dengan memastikan bahwa dokumen legalitas telah berhasil didaftarkan dan logo serta spanduk sudah digunakan oleh mitra. Dokumentasi kegiatan juga dilakukan sebagai bentuk pelaporan dan bahan publikasi pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

UMKM ASSRI di Desa Padamulya adalah salah satu usaha Mikro yang memiliki potensi besar untuk berkembang, terutama karena produknya merupakan makanan khas lokal yang diminati oleh masyarakat. Namun, seperti kebanyakan UMKM lainnya, UMKM ini menghadapi tantangan dalam aspek legalitas dan branding.

Pada awalnya UMKM ASSRI belum memiliki Logo yang menarik. Maka dari itu Mahasiswa membuatkan Logo untuk UMKM ASSRI yang terbaru dan kekinian.



Gambar 1. Logo UMKM ASSRI terbaru (sumber dokumen pribadi)

UMKM ASSRI belum memiliki desain packaging yang bisa menarik konsumen. Maka dari itu Mahasiswa KKN telah membuatkan desain packaging yang disertai dengan stiker UMKM ASSRI.



Gambar 2. Stiker packaging UMKM ASSRI. (sumber dokumen pribadi)

Mahasiswa KKN juga mendapatkan kesempatan mempamerkan Produk UMKM ASSRI di acara MONEV (Monitoring dan Evaluasi) yang dihadiri oleh seluruh kelompok Mahasiswa KKN di Kecamatan Majalaya dan juga dihadiri Oleh Bapak Camat Majalaya.



Gambar 3. Kegiatan Pameran produk UMKM Acara Monev. (sumber dokumen pribadi)

Pemilik UMKM ASSRI tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam akuntansi dan pembukuan. Keterbatasan pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar pembukuan. Mereka juga kesulitan dalam memantau, merencanakan dan mengelola pengeluaran serta pemasukan secara efisien. Kurangnya perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

Sehingga Mahasiswa KKN yang program studinya Akuntansi yang terdiri dari: Annisa Salma Fauziah, Iqlima Ameliani, Mila Dina Pramesti, membantu membuat format dan prosedur standar untuk pencatatan transaksi dan prinsip dasar pembukuan, sehingga dapat menyusun rencana keuangan dan mengelola keuangan dengan baik dan efisien.



Gambar 4. Kegiatan mengajarkan pembukuan dan pencatatan keuangan UMKM ASSRI. (sumber dokumen pribadi)



Gambar 5. Pemberian Buku pencatatan keuangan kepada pemilik UMKM ASSRI. (sumber dokumen pribadi)

bagian dari upaya pengembangan branding UMKM Assri. Sebagai kelompok mahasiswa KKN di Desa Padamulya turut berperan dalam merancang dan membuat banner sebagai salah satu media promosi visual. UMKM Assri, yang dikenal dengan produk keripik pisang dan sale pisang, sebelumnya tidak memiliki sarana promosi visual yang cukup menarik untuk meningkatkan daya tarik konsumen. Hal ini menjadi perhatian penting karena tampilan yang sederhana seringkali membuat produk sulit bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Proses pembuatan banner ini diawali dengan diskusi bersama pemilik UMKM untuk memahami nilai-nilai yang ingin ditonjolkan serta produk unggulan yang hendak dipromosikan. Dengan mengacu pada prinsip-prinsip desain modern dan kekinian, mahasiswa merancang banner yang mencerminkan identitas UMKM Assri. Banner tersebut didesain dengan warna-warna yang mencolok namun tetap harmonis, sehingga menarik perhatian konsumen. Di dalamnya, ditampilkan logo baru UMKM Assri, gambar produk unggulan seperti keripik pisang dan sale pisang, serta informasi kontak untuk memudahkan konsumen dalam melakukan pemesanan.

Pembuatan banner ini tidak hanya bertujuan untuk memperkuat citra visual UMKM, tetapi juga membantu meningkatkan visibilitas usaha ketika dipasang di lokasi strategis seperti depan toko atau

saat UMKM berpartisipasi dalam pameran atau pasar lokal. Dengan adanya banner yang lebih profesional dan modern, diharapkan UMKM Assri dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas dan meningkatkan daya jual produknya.



Gambar 6. Pemberian dan Pemasangan Banner di Rumah pemilik UMKM ASSRI (sumber dokumen pribadi)

Dalam rangka mendukung legalitas dan kredibilitas UMKM Assri, kelompok mahasiswa KKN Desa Padamulya turut membantu pemilik usaha dalam mengurus pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) serta sertifikasi halal. Kedua aspek ini sangat penting bagi perkembangan usaha, terutama untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperluas akses pasar, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Proses pembuatan NIB diawali dengan mengumpulkan dokumen yang dibutuhkan dan mendaftarkan UMKM Assri melalui sistem Online Single Submission (OSS). Dengan bimbingan dan arahan dari mahasiswa, pemilik UMKM berhasil memperoleh NIB sebagai bukti legalitas usaha yang sah dan terdaftar di Indonesia. NIB ini akan menjadi dasar bagi UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan lebih terstruktur, termasuk memudahkan akses pada program pemerintah serta pembiayaan usaha dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Selain NIB, mahasiswa KKN juga membantu UMKM

Assri dalam pengurusan sertifikasi halal melalui Lembaga Penjaminan Produk Halal (BPJPH). Proses pengurusan sertifikasi halal ini penting karena produk yang dijual, yaitu keripik pisang dan sale pisang, merupakan makanan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Muslim. Dengan adanya sertifikasi halal, UMKM Assri dapat menjamin kepada konsumen bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar halal yang ditetapkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Namun, proses pengajuan sertifikasi halal memakan waktu yang lebih lama dari perkiraan. Meskipun mahasiswa telah berkoordinasi dengan anggota BPJPH yang membantu dalam proses pengajuan, hingga saat ini sertifikasi halal untuk UMKM Assri masih dalam tahap peninjauan dan verifikasi. Proses ini mencakup berbagai tahapan, seperti pemeriksaan bahan baku, prosedur produksi, serta pengujian dari lembaga terkait. Mengingat lamanya proses dan birokrasi yang terlibat, sertifikasi halal belum dapat diterbitkan hingga saat ini.

Tetapi, mahasiswa KKN terus memantau perkembangan proses sertifikasi halal dan tetap berkoordinasi dengan salah satu anggota BPJPH yang membantu untuk memastikan semua tahapan berjalan sesuai prosedur. Mahasiswa juga memberikan pendampingan kepada pemilik UMKM mengenai pentingnya sertifikasi halal ini, agar pemilik tetap berkomitmen menjalankan usahanya sesuai dengan standar yang ditetapkan hingga sertifikasi halal benar-benar diterbitkan.

Gambar 7. Serah terima NIB kepada pemilik UMKM ASSRI (sumber dokumen pribadi)

KESIMPULAN

Desa Padamulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Majalaya yang memiliki banyak potensi UMKM, seperti kerajinan tangan, hasil pertanian, dan produk lokal lainnya. Desa Padamulya memiliki produk-produk khas yang unik dan berpotensi dipasarkan lebih luas. Pelaksanaan program KKN di Desa Padamulya, Kecamatan Majalaya, telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan UMKM Assri, yang dikenal dengan produk keripik pisang dan sale pisang. Melalui program ini, mahasiswa berhasil membantu UMKM Assri dalam proses modernisasi branding, termasuk pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), pengurusan sertifikasi halal, perancangan logo yang lebih kekinian, serta pembuatan banner sebagai media promosi.



Pembuatan NIB berhasil diselesaikan dengan bimbingan mahasiswa, sehingga UMKM Assri kini memiliki legalitas usaha yang sah. Legalitas ini akan membantu UMKM dalam memperluas jangkauan bisnis dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

Sementara itu, proses sertifikasi halal, meskipun masih dalam tahap pengajuan, terus dipantau oleh mahasiswa KKN hingga dapat diterbitkan. Sertifikasi halal diharapkan dapat memperkuat citra produk di pasar dan meningkatkan keamanan serta kenyamanan konsumen, terutama yang beragama Muslim.

Selain itu, upaya branding melalui pembuatan logo modern dan banner telah memberikan tampilan baru yang lebih profesional bagi UMKM Assri. Dengan tampilan visual yang lebih menarik dan informasi yang lebih jelas, UMKM ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan menarik lebih banyak konsumen.

Secara keseluruhan, program KKN ini tidak hanya berhasil meningkatkan aspek legalitas dan branding UMKM Assri, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk memberdayakan masyarakat. Dengan dukungan yang terus diberikan oleh mahasiswa, UMKM Assri memiliki potensi untuk terus berkembang dan lebih kompetitif di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada YTH Bapak DPL Dr. Ir. R Wahyono Widodo, M.P yang telah membimbing dan mendukung setiap kegiatan KKN kami dan juga telah membantu dalam pembuatan setiap Laporan dan tentunya pada Jurnal ini juga. Kontribusi Bapak dalam proyek ini telah memainkan peranan yang sangat penting dalam keberhasilan dan dampak dari inisiatif ini.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Winaya Mukti yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan program KKN ini. Program ini telah memberikan kami pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat.

Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh warga Desa Padamulya yang telah menerima kami dengan hangat dan mendukung setiap kegiatan yang kami lakukan. Bantuan dan kerjasama dari seluruh warga sangat berharga dalam menyukseskan program-program yang kami jalankan.

Kami berharap apa yang telah kami lakukan dapat memberikan manfaat bagi UMKM

dan masyarakat Desa Padamulya, serta menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi kami sebagai mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Nazhif, M., Nugraha, I. (2023). Branding UMKM Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Ecoprint Andin Collection. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 7(1), 261-267.
<https://journal.ummat.ac.id/journals/9/articles/12673/public/12673-45929-3-PB.pdf>
- Saefullah, E., Rohaeni, N., Tabroni. (2022). Manajemen Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Purbalingga: Eureka Media Aksara.
<https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/557913-manajemenusaha-mikro-kecil-dan-menengah-2a7287d3.pdf>
- Tambunan, T. (2021). UMKM di Indonesia Perkembangan, Kendala, dan Tantangan. Jakarta: Prenada.
https://www.google.co.id/books/edition/UMKM_Di_INDONESIA/tLteEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Izin. Co. id. (2023, 19 Desember). NIB untuk UMKM: Manfaat, Proses, Cara Membuat. Diakses pada 27 September 2024, dari
<https://izin.co.id/indonesia-business-tips/2023/12/19/cara-membuat-nib-umkm/#:~:text=Di%20dunia%20usaha%20Mikro%2C%20Kecil,ke%20berbagai%20kemudahan%20dalam%20berusaha.>
- Janizar, S., Maharani, A. D., Awalina, A., Fitria, A. N., & Fedyza, F. R. R. (2024). Penerapan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Lokal. *Toewijding: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-7.
- Padamulya. desa. id (2021, 18 Juni). Sejarah Desa. Diakses pada 27 September 2024, dari
<https://padamulya.desa.id/artikel/2021/6/18/sejarah-des>
- Alex, D. (2024, 4 September). Kegiatan KKNPM Universitas Winaya Mukti beri dampak positif bagi warga Desa Padamulya. Diakses pada 27 September 2024, dari
<https://busernews19.com/2024/09/04/kegiatan-kkn-pm-universitas-winaya-mukti-beridampak-positif-bagi-warga-desapadamulya/>
- Kementrian Koperasi dan UMK. (2023). Program Digitalisasi UMKM untuk Ekonomi Desa. Diakses dari
<https://www.kemenkopukm.go.id>
- Kominfo. (2023). Mendorong UMKM Lokal dengan Digitalisasi Pemasaran. Diakses dari
<https://www.kominfo.go.id>

- Kementerian Koperasi dan UKM. (2023). Digitalisasi UMKM sebagai Solusi Peningkatan Ekonomi Desa. Diakses dari <http://www.kemenkopukm.go.id>
- Sari, R., & Putra, F. (2022) Peran Digital Marketing Dalam Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 15(1), 75-86.
- Nugroho, A., & Santoso, I. (2021) Peran Digital Marketing dalam Peningkatan Penjualan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45-56.
- Adinata, R. (2020). Peran Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan UMKM di Desa Padamulya (Skripsi, Universitas Padjadjaran, Bandung)
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016) Marketing Management (15th ed). Person Education.
- Hidayat, R. (2018). Digital Marketing untuk UMKM: Meningkatkan Penjualan dengan Strategi Digital. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Hadi, S. (2018). Sertifikasi Halal sebagai Faktor Penentu Daya Saing UMKM di Pasar Global. *Jurnal Bisnis dan 9 Ekonomi Islam*, 9(2), 23-35.
- Hadi, S. (2018). Sertifikasi Halal dan Daya Saing Produk UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 45-56.
- Harsono, A. (2020). Pengembangan UMKM Melalui Teknologi dan Inovasi. Bandung: Alfabeta.
- Nana, & Suhana, *Buku/Pustaka Terkait Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal*
Nana. (2020). Panduan Praktis Mendapatkan Legalitas Usaha dan Sertifikasi Halal di Indonesia. Jakarta: Penerbit XYZ.
- Nur, A. (2019). Pentingnya Pendidikan dan Pelatihan untuk UMKM dalam Meningkatkan Kapasitas Manajerial. *Jurnal Pengembangan Usaha*, 15(4), 123-140.
- Rahman, M. (2020). Izin Edar dan Dampaknya pada Pemasaran Produk UMKM. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(3), 102-120.